

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diteliti pada Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cemerlang. Komunikasi Instruksional Dalam Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cemerlang (Studi Deskriptif Mengenai Komunikasi Instruksional Dalam Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cemerlang) dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai berikut, Metode Komunikasi instruksional di taman kanak – kanak Bina Insan Cemerlang menerapkan beberapa metode yaitu metode bernyanyi, metode bermain, dan metode bercerita.

1. Metode komunikasi instruksional pertama metode bernyanyi, metode ini diterapkan untuk Membantu anak anak mengembangkan keterampilan bahasa koordinasi motorik melalui bernyanyi anak dapat belajar kosakata Irama dan ritme sambil merasa senang dan terlibat dalam proses pembelajaran. Kedua metode bercerita di taman kanak-kanak Bina insan cemerlang tetap menerapkan metode bercerita yang diharapkan dapat merangsang Imajinasi mereka Dan dapat memperluas kosakata mereka, yang ketiga metode bermain metode ini di instruksikan agar membuat murid melatih kemampuan motorik nya Belajar berinteraksi dengan temannya Dan dapat meningkatkan kreativitas mereka.

2. Media komunikasi Instruksional yaitu pertama media *audio* yang bisa membantu guru sehingga memudahkan proses pembelajaran bernyanyi, kedua media visual dapat menjadi alat bantu pembelajaran dan meningkatkan efektivitas guru dalam mengajar seperti Buku cerita dapat membantu murid untuk memahami isi cerita, karakter, dan lingkungan yang ada di dalam buku, penggunaan alat bantu peraga seperti boneka tangan juga supaya visualisasi karakter yang diceritakan menjadi lebih jelas serta dapat lebih menarik perhatian anak. Ketiga media *audio visual* media yang berbasis multimedia dan

teknologi dapat membuat murid menjadi lebih tertarik dengan apa yang diajarkan, Media audio visual ini memiliki daya tarik dalam meningkatkan pemahaman peserta didik karna film animasi dianggap menarik oleh anak-anak.

3. Hambatan komunikasi Instruksional dalam proses pembelajaran di taman Kanak-kanak Bina insan Cemerlang ada tiga faktor penghambat yaitu hambatan pada sumber hambatan pada saluran dan hambatan pada komunikan. Hambatan Sumber yang terdapat di Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cermerlang saat guru menyampaikan materi dengan suara yang kurang keras dalam penyampaian materi, karna biasanya murid TK seringkali agak gaduh dikelas. Hambatan pada saluran yang dapat dikatakan sebagai hambatan media, seperti yang terjadi di Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cermerlang saat alat untuk memutar lagu yaitu speaker sulit disambungkan ke *handphone*. Hambatan pada komunikan Hambatan yang terjadi yaitu banyak anak yang sulit untuk diajak berkomunikasi karna pengaruh dengan *gadget*, adapun murid yang sulit untuk berkonsentrasi saat dilaksanakannya proses pembelajaran, dan juga anak yang terlalu gaduh dikelas karna diajak ngobrol oleh teman-temannya.

Secara Keseluruhan kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan komunikasi instruksional dalam proses pembelajaran dapat dikatakan efektif dan menarik bagi murid dalam melakukan proses pembelajaran di kelas, penerapan beragama metode bernyanyi, bercerita, serta bermain dapat membuat murid paham akan materi yang diajarkan. Penggunaan media seperti *auido*, *visual*, dan *audiovisual* dapat menjadi alat bantu bagi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hambatan yang terjadi yaitu meliputi hambatan sumber, teknis, dan komunikan.

5.2 Saran

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti harus mencari manfaat bagi tempat penelitian yaitu Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cemerlang dan Ilmu Pengetahuan ataupun berguna bagi pihak yang termasuk kedalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti memiliki saran atas permasalahan ini, yakni:

5..2.1 Saran Bagi Taman Kanak-Kanak Bina Insan Cemerlang

1. Saat guru melaksanakan materi bercerita alangkah baik nya para guru Taman Kanak – kanak Bina Insan Cemerlang lebih memperhatikan para murid nya agar para anak dapat menangkap apa isi cerita yang diceritakan oleh guru. Dan gunakan buku bercerita dengan gambar visual yang lebih berwarna & menarik.
2. Disarankan untuk menambah media untuk meningkatkan ke efektivitas pembelajaran. Seperti media alat musik, karna dengan alat musik para anak - anak dapat mencoba hal baru dan keterampilan mereka akan lebih terbuka.
3. Sebaiknya alat permainan edukatif dalam lebih bervariasi lagi seperti melakukan eksperimen dengan pasir berwarna.
4. Sebaiknya alat untuk menayangkan film bagi anak lebih diperhatikan kembali. Seperti *Infocus*, karna saat guru sedang memasang *infocus* banyak murid anak – anak yang sudah terlihat jenuh dan lebih baik pergi bermain atau mengobrol dengan teman nya. Baik nya seperti alat – alat, teknis pemasangan lebih di perhatikan kembali agar jam belajar lebih efisien.
5. Disarankan untuk guru Taman Kanak-kanak Bina Insan Cemerlang untuk memperbesar volume suaranya agar walaupun kelas gaduh anak-anak dapat mendengar perkataan gurunya.